# Analisis Alokasi Dana Desa Dalam upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat
# (Studi Kasus Pada Desa Talang Buluh, Banyuasin, Sumatera Selatan)

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang**

**Diajukan oleh :**

**AISYAH TRI KUSUMA**

**1701120144**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG**

**2021**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**PALEMBANG**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

| | |
|---|---|
| Nama | : AISYAH TRI KUSUMA |
| Nomor Pokok/NIM | : 17.01.12.01.44 |
| Jurusan/Prog. Studi | : Akuntansi |
| Jenjang Pendidikan | : Strata 1 (S1) |
| Mata Kuliah Pokok | : Akuntansi Sektor Publik |
| Judul Skripsi | : Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Talang Buluh,Banyuasin, Sumatera Selatan) |

Pembimbing Skripsi

Tanggal, 19 Oktober 2021 Pembimbing I: .....

**Sahila, SE.,M.M**
**NIDN : 0221076502**

Tanggal, 21 Oktober 2021 Pembimbing II: .....

**Yuni Rachmawati,SE,M.Si,Ak.CA**
**NIDN: 0211038902**

139/PS/DFE/21

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Dekan Fakultas Ekonomi | Ketua Prodi Akuntansi |
| Tanggal, 21 Oktober 2021 | Tanggal, 21 Oktober 2021 |
| **Dr. Msy.Mikial,SE,M.Si,Ak.CA.CSRS** | **Meti Zuliyana SE,M.Si,Ak.CA** |
| **NIDN : 0205026401** | **NIDN : 0205056701** |

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PALEMBANG**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

| | |
|---|---|
| Nama | : AISYAH TRI KUSUMA |
| Nomor Pokok/NIM | : 17.01.12.01.44 |
| Jurusan/Prog. Studi | : Akuntansi |
| Jenjang Pendidikan | : Strata I (S1) |
| Mata Kuliah Pokok | : Akuntansi Sektor Publik |
| Judul Skripsi | : Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Talang Buluh,Banyuasin, Sumatera Selatan) |

Penguji Skripsi

Tanggal 19 Oktober 2021 Ketua Penguji : Sahila, SE.,M.M

NIDN: 0221076502

Tanggal 21 Oktober 2021 Penguji I : Yuni Rachmawati,SE,M.Si,Ak.CA

NIDN: 0211058902

Tanggal 21 Oktober 2021 Penguji II : Dimas Pratama Putra,SE.Ak.M.Si

NIDN: 0219049101

139 /PS/DFE/ 21

Mengesahkan :

| | |
|---|---|
| Dekan Fakultas Ekonomi | Ketua Prodi Akuntansi |
| Tanggal, 21 Oktober 2021 | Tanggal, 21 Oktober 2021 |
| Dr. Msy.Mikial.SE.M.Si.Ak.CA.CSRS | Meti Zulfyana SE,M.Si,Ak.CA |
| NIDN : 0205026401 | NIDN : 0205056701 |

**MOTTO:**

**“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”(At-Taubah Ayat 40).**

**“Mungkin, kamu tidak seberuntung orang lain, tapi pundak mereka belum tentu sekuat kamu”**

**“Hidup bukan tentang menunggu badai berlalu, ini tentang belajar bagaimana menari ditengah hujan”**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

- **Allah SWT.**
- **Alm.Ayah dan Almh.Mamak**
- **Oom M.Taufik Hidayat, S.TP**
- **Kakak & Ayukku serta Keponakanku**
- **Keluargaku Tersayang .**
- **Sahabat-sahabatku seperjuangan.**
- **Almamaterku**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Aisyah Tri Kusuma |
| Nomor Pokok | : | 1701120144 |
| Angkatan | : | 2017 |
| Fakultas | : | Ekonomi |
| Program Study | : | Akuntansi |
| Program Pendidikan | : | Strata 1 (S1) |
| Skripsi | : | Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Buluh, Banyuasin, Sumatera Selatan). |

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,

METERAI TEMPEL

9C5AJX515037514

AISYAH TRI KUSUMA

# KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh**

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur *Alhamdulillah*, atas limpah rahmat, dan hidayah dari Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul "ANALISIS ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA TALANG BULUH, BANYUASIN, SUMATERA SELATAN)". Untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Dalam penyusun Skripsi ini penulis banyak mengalami kendala dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala tulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembag.
2. Yth Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Yth Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.\\
4. Yth. Sahila .S.E.,M.M . selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama berlangsungya penulisan skripsi ini.
5. Yth. Yuni Rachmawati, SE.M.Si,Ak.Ca selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama berlangsungya penulisan skripsi ini.
6. Yth. Ibu Hj. Endang Martini, S.IP yang telah memberikan izin dan bantuan

berupa informasi yang penulis butuhkan.

7. Teruntuk aparatur kantor desa Talang Buluh.
8. Yth Para Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
9. Teristimewa kepada Alm.Ayah Untoro dan Almh.Mamak Murdiana tercinta yang telah menjadi penyemangat hidupku, oom Taufik dan tante Dwi yang telah banyak membantu dalam hal apapun & Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi dan doa restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan SMA dan Kuliah (Inka, Rodiah, Tiwi, Desma, Rere) Serta pihak-pihak lain yang membantu.
11. Universitas Tridinanti Palembang.

Meskipun demikian penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan penulis sendiri khususnya, dan dapat menjadi sumbangan ilmu bagi almamater serta amal kebaikan bagi penulis.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Palembang, 29 September 2021

Penulis,

Aisyah Tri Kusuma

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... ii
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii
**MOTO DAN PERSEMBAHAN** ..... iv
**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT** ..... v
**KATA PENGANTAR** ..... vi
**DAFTAR ISI** ..... viii
**DAFTAR TABEL** ..... xi
**DAFTAR GAMBAR** ..... xii
**ABSTRAK** ..... xiii
**ABSTRACT** ..... xiv
**RIWAYAT HIDUP** ..... xv

**BAB I PENDAHULUAN**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 9
1.3 Tujuan Penelitian ..... 9
1.4 Manfaat Penelitian ..... 10
1.4.1 Manfaat Bagi Penulis ..... 10
1.4.2 Manfaat Bagi Desa ..... 10
1.4.3 Manfaat Bagi Alamamater ..... 10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
2.1 Landasan Teori ..... 11
2.1.1 Konsep Desa ..... 11
2.1.2 Pemerintahan Desa ..... 14
2.1.3 Alokasi Dana Desa ..... 16
2.1.4 Pengelolaan Keuangan Desa ..... 17
2.2 Penelitian Yang Relevan ..... 19
2.3 Kerangka Pikir Penelitian ..... 21

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....23
3.1.1 Tempat Penelitian .....23
3.1.2 Waktu Penelitian .....23
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....23
3.2.1 Sumber Data .....23
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....24
3.3 Populasi,Sample dan Sampling .....25
3.3.1 Populasi .....25
3.3.2 Sample .....26
3.3.3 Sampling .....26
3.4 Rencana Penelitian .....27
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....27
3.6 Instrumen Penelitian .....28
3.7 Teknik Analisis Data .....29

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
4.1 Hasil Penelitian .....30
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Talang Buluh .....30
4.1.2 Visi dan Misi Desa Talang Buluh .....31
4.1.3 Struktur Organisasi Pada Kantor Desa Talang Buluh .....32
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi .....35
4.1.5 Aktifitas Pengelolaan Dana Desa di Talang Buluh .....41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....43
4.2.1 Laporan Relisasi Penggunaan Dana Desa .....48

**BAB V SIMPULAN DAN SARA**N
5.1 Kesimpulan .....53
5.2 Saran .....54

**DAFTAR PUSTAKA .....55**

# DAFTAR TABEL

**Halaman**


Tabel 1.1 Anggaran Dan Realisasi Dana Desa .....7

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....19

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....28

Tabel 4.1 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Tahun 2019.....49

Tabel 4.1.1 Laporan Hasil Perhitungan Tingkat Efektifitas Tahun 2019.....51

Tabel 4.2 Laporan Realisasi penggunaan Dana Tahun 2020.....52

Tabel 4.2.1 Laporan Hasil Perhitungan Tingkat Efektifitas Tahun 2020 .....54

# DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa .....33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPD.....34

# ABSTRAK

**Aisyah Tri Kusuma, Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Talang Buluh, Banyuasin, Sumatera Selatan). Dibawah bimbingan Ibu Sahila,S.E,M.M dan Ibu Yuni Rachmawati, S.E,M.Si,AK.CA.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, juga bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta dokumen dan arsip. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin belum berjalan dengan baik atau bisa dibilang belum berada dikriteria efektif karena rencana pembangunan didesa tersebut juga belum terealisasikan.

***Kata kunci : Pengelolaan alokasi dana desa, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*.**

## ABSTRACT

**Aisyah Tri Kusuma, Analysis of Village Fund Allocation in an Effort to Improve Community Development and Empowerment (Case Study in Talang Buluh Village, Banyuasin, South Sumatra). Under the guidance of Mrs. Sahila, S.E, M.M and Mrs. Yuni Rachmawati, S.E, M.Si, AK.CA.**

This study aims to determine the Village Fund Allocation (ADD) in Talang Buluh Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency and the factors that influence it, as well as how to manage village fund allocations in an effort to improve community development and empowerment. The type of research used is descriptive research. The data needed in this study are primary and secondary data. The analytical technique used in this research is interviews, observation, as well as documents and archives. Based on the results of this study, the village financial management in Talang Buluh Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency has not gone well or can be said to have not been categorized as effective because the development plan in the village has not been realized.



***Keywords : Village fund allocation management, development and community empowerment.***

## RIWAYAT HIDUP

**Aisyah Tri Kusuma,** dilahirkan di Palembang pada tanggal 11 September 1999 dan merupakan anak ketiga dari Alm.Bapak Untoro dan Almh. Ibu Murdiana.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 65 Palembang. Sekolah Menegah Pertama diselesaikan pada tahun 2014 di SMP Negeri 41 Palembang. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2017 di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Pada tahun 2017, ia melanjutkan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 28 September 2021

Aisyah Tri Kusuma

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Keberadaan desa formal diakui berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan ketentuan tersebut desa diartikan sebagai representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tantanan kehidupan bangsa Indonesia. Secara administratif desa juga merupakan bentuk pemerintahan terkecil yang dipimpin oleh Kepala Desa dari sebuah pemilihan rakyat secara langsung melalui pemilihan umum atau biasa disebut PILKADES. Dalam menjalankan suatu pemerintahannya di desa, Kepala Desa dibantu oleh staf-staf desanya. Desa memiliki pendapatan keuangan yang cukup besar dan cukup meningkat setiap tahunnya, maka dalam menyelenggarakan pemerintah dan pengelolaan keuangan desa dibutuhkan kapasitas Aparatur Desa yang handal.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintah yaitu merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa yang diberikan secara proposional. Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah Desa. Dalam artian, anggaran pemerintah yang diberikan kepada desa terkait sepenuhnya adalah untuk fasilitas pembangunan dan pemberdayaan Desa sebagai salah satu lembaga yang andil dalam format kepemerintahan. Dana tersebut harus digunakan secara baik dan di alokasikan sebagai mana mestinya sesuai dengan Undang-Undang dan ketentuan yang berlaku dan telah ditetapkan pemerintah Indonesia sehingga dengan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut mampu meningkatkan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat di desa.

Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam pelayanan (*public good*), pengaturan (*public regulation*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Peranan pemerintah desa memang dirasa sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, inovasi-inovasi baru serta perhatian pemerintah desa pada sarana prasarana desa juga sangat diperlukan demi terwujudnya pembangunan yang seutuhnya. Desa sebagai salah satu ujung tombak organisasi pemerintahan dalam mencapai keberhasilan dari urusan pemerintahan yang asalnya dari pemerintah pusat. Perihal ini disebabkan desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga program dari pemerintah lebih cepat tersampaikan. Desa

mempunyai peran untuk mengurusi serta mengatur sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang salah satu pasalnya dijelaskan bahwa desa memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan desa.

Menjalankan fungsi-fungsi pemerintah desa, aparat desa dihadapkan dengan tugas yang cukup berat, mengingat desa sebagai entitas yang berhadapan langsung dengan rakyat.Pada saat ini, peranan Pemerintah Desa sangat dibutuhkan guna menunjang segala bentuk kegiatan pembangunan. Berbagai bentuk perubahan sosial yang terencana dengan nama pembangunan diperkenalkan dan dijalankan melalui pemerintahan desa. Untuk dapat menjalankan peranannya secara efektif dan efisien, pemerintah desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Perubahan sosial yang terkadang terjadi pada masyarakat desa disebabkan adanya gerakan pembangunan desa yang perlu diseimbangi dengan pengembangan kapasitas pemerintahan desanya. Sehingga desa dan masyarakatnya tidak hanya sebatas menjadi objek pembangunan, tetapi dapat diposisikan sebagi salah satu pelaku pembangunan.

Pemerintah berusaha mengatur, mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, tentunya diperlukan pendapatan agar dapat tercapai tujuan dalam pembangunan dan kesejahteraan desa. Salah satu sumber pendapatan desa yang dapat berfungsi sebagai sumber kegiatan operasional desa dan untuk pemberdayaan masyarakat adalah Alokasi Dana Desa atau disebut juga

dengan dana ADD. Menurut Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa, Alokasi Dana Desa paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima oleh Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Penggunaan Anggaran Alokasi Dana Desa adalah sebesar 30% untuk biaya belanja aparatur dan operasional pemerintahan desa, sebesar 70% untuk biaya pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya penerimaan dana bagi desa tersebut, pemerintah desa harus siap dan mampu dalam mengelola keuangan desa dengan menggunakan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran sesuai dengan Permendagri No.37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Dengan hal ini menurut Riza Ramadhan (2014: 3) masyarakat akhirnya dapat menilai kinerja pemerintah desa secara langsung, jika kinerja pemerintah desa baik maka masyarakat akan memberikan apresiasi yang baik, namun apabila hasil pengelolaan keuangan desa tidak diungkapkan kepada masyarakat dan tidak diketahui oleh masyarakat sehingga pemerintah desa belum menunjukkan transparasi dan akuntabilitasnya pada masyarakat umum.

Penyelenggaraan pemerintahan desa di jelaskan merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk dapat mengatur dan mengurus kepentingan yang ada pada masyarakatnya. Pada sisi mekanisme pendanaan pemerintah desa, proses yang telah dikerjakan adalah bagaimana desa dapat mengelola asset sumber daya alam yang ada secara bijaksana dan berkelanjutan. Menurut Nurman (2015: 225) penguatan basis ekonomi rakyat yang bersumber pada asset desa merupakan pilihan menuju

kemandirian. Pilihan tersebut juga di ambil untuk mencptakan ruang bagi peran masyarakat dalam proses pembangunan. Menurut Djiwadono dalam Nurman (2015: 241) mengatakan bahwa tujuan pembangunan desa meliputi; pertama, tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka untuk mengurangi angka kemiskinan di daerah pedesaan.Kedua, tujuan sosial diarahkan untuk pemerataan kesejahteraan penduduk desa.Ketiga, tujuan kultural dalam artian untuk meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.Keempat, tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menujang usaha dalam pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil dari pembangunan.

Menurut Moeljarto Tjokrowinoto (2012: 41) pembangunan desa perlu diarahkan pada terwujudnya desa yang mandiri, yaitu desa yang warganya mempunyai semangat untuk membangun yang tinggi, yang mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasikan permasalahan yang ada didesanya, menyusun rencana untuk memecahkan suatu permasalahan serta melaksanakan rencana tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin, dengan pertama-tama bertumpu pada sumber daya dan dana yang berasal dari masyarakat yang ada di desa, dan mampu menjaga kelangsungan proses pembangunan yang berlangsung di desa.

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur-unsur pemerintahan yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan tujuan utama untuk

kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah masing-masing. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau yang di sebut (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) Kabupaten/Kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, dan pemberdayaan masyarakat. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Desa). Penggunaan dana desa berdasarkan Pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 Tahun 2015, yaitu: Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menggunakan tenaga kerja dari masyarakat yang ada di desa tersebut. Ketentuan Pasal tersebut di tunjukkan kepada pemerintah kabupaten untuk mengalokasikan dana perimbangan yang telah diterima kabupaten kepada desa-desa dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan dan menjamin adanya pemerataan.

Dengan adanya dana desa tersebut, maka pemerintah desa dituntut untuk dapat mengelola dana desa dengan efektif dan akuntabel. Efektif yang dimaksud adalah sejauh mana target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh pemerintah desa dalam memanfaatkan dana desa. Sedangkan akuntabel yang dimaksud adalah tingkat transparansi dari suatu keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai oleh pemerintah desa dalam memanfaatkan dana desa.

Desa Talang Buluh adalah salah satu desa di Kabupaten Banyuasin yang terletak di Kecamatan Talang Kelapa di Provinsi Sumatera Selatan.Desa Talang Buluh memiliki kondisi perekonomian masyarakat yang sangatlah baik, Karena penghasilan dari perkebunan dan persawahan mengalami peningkatan hasil yang signifikan. Untuk meningkatkan perekonomian di masyarakat, berbagai upaya telah banyak dilakukan, baik melalui pemenuhan infrastrukturnya maupun mengembangkan usaha lainnya serta pemberian bantuan dengan menggunakan dana desa yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

**Tabel 1.1**

**Desa Talang Buluh, Banyuasin, Sumatera Selatan**

**Anggaran dan Realisasi Dana Desa**

| No | Tahun | Anggaran Dana Desa | Realisasi Dana Desa |
|---|---|---|---|
| 1 | 2019 | 654.530.800 | 308.769.881 |
| 2 | 2020 | 608.148.000 | 344.652.719 |
| 3 | 2021 | 781.974.00 | 468.000.000 |

*Sumber : Desa Talang Buluh, 2021*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dana desa pada Desa Talang Buluh setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan (*Fluktuatif*) pada tahun 2019 sebesar Rp 654.530.800 menurun menjadi Rp 608.148.000 pada tahun 2020 karena adanya pemotongan biaya dari pemerintah sebesar Rp 10.000.000.

Fenomena data yang dilihat dari Tabel 1.1 bahwa jumlah dana desa yang didapatkan tidak selalu tetap dan seringkali mengalami *Fluktuatif* (turun-naik) seperti yang dapat dilihat pada tahun 2020, dimana jumlah dana desa menurun

tetapi alokasi dana desa nya meningkat. Alokasi Dana Desa yang diberikan di Desa Talang Buluh ini hampir 60% dana tersebut digunakan untuk pemberdayaan masyarakat atau bantuan untuk masyarakat di desa tersebut. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di desa Talang Buluh masih kurangannya tahap pembangunan di masyarakat.

Adanya ketertarikan dalam memilih program Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Talang Buluh untuk dilakukannya penelitiaan adalah karena program ini merupakan program yang dijalankan dengan baik yang dapat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat dalam bidang pembangunan, pendidikan, kesehatan,maupun dalam bidang pemberdayaan yang lainnya di sebuah desa di setiap Kabupaten yang berada di Indonesia, khususnya di Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin.

Pembangunan masyarakat desa di arahkan untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup dan keterampilan yang ada pada masyarakat di desa. Oleh sebab itu, peneliti lebih memilih meneliti ini karena jika dana tersebut dikelola dengan baik maka hasil pembangunan akan terlihat lebih jelas dan juga sebaliknya. Tujuan pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) pada desa tersebut adalah untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri dari sebelumnya, dan juga dengan adanya pembangunan di sebuah desa akan menambah pendapatan bagi masyarakat di desa tersebut. Namun seringkali tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh alokasi dana desa masih tergolong rendah.

Tujuan pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) adalah untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri sehingga masyarakat di tingkat individu maupun kelompok memiliki kesejahteraan yang lebih baik dan pendapatan masyarakat di desa tersebut lebih meningkat secara lebih baik. Di desa Talang Buluh Alokasi Dana Desa untuk saat ini belum diperuntukan untuk infrastruktur masyarakat dan baru di alokasikan untuk pemberian bantuan berupa dana.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, dengan melihat fenomena atas penelitian dengan judul **"Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Talang Buluh, Sumatera Selatan)".**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah alokasi dana desa Talang Buluh di Kabupaten Banyuasin dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis alokasi dana desa dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada desa Talang Buluh di Kabupaten Banyuasin tersebut.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dan memiliki pengalaman yang baik mengenai masalah pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di desa.

### 1.4.2. Manfaat Bagi Desa di Talang Buluh

Bagi desa Talang Buluh di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin dapat menggunakan atau mengalokasikan dan desa tersebut dengan lebih baik lagi dan dapat meningkatkan proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

### 1.4.3. Manfaat Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dan dapat dijadikan sebagai acuan yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan penelitian selanjutya.

# DAFTAR PUSTAKA


Caro, Cornelius Complek.(2015). "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Parongkan Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau". Governance, ejurnal S-1Ilmu Pemerintah Vol 4 No 3.

Chandra, dkk.(2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonerejo kabupaten Malang).

Indra, Bastian.(2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Indra, Bastian. (2010). *Akuntabilitas Sebagai Tahap Pertanggungjawaban.* Jakarta: Penerbit Erlangga

Nasihatun, Lina,dkk. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Mahmudi.(2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta.

Mardiasmo.(2010). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Misbahuddin. (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Moeljarto.(2012). *Pembangunan Dilema dan Tantangan.*

Nurman.(2015). *Penguatan Basis Ekonomi Rakyat yang Bersumber Pada Asset Desa.*

Sugiyono.(2013). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Suharto. (2010). *Tahap Pelaksanaan Inti Dari Perancanaan*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati.(2015). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Ngantabaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.* Program Magister Administrasi Publik Universitas Tadulako.

Sutoro, Eko.(2014). *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.

Putra, Chandra Kusuma. (2016). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.

*Pedoman Umum Pemberdayaan Masyaraakat dan Desa.* Direktorat Jenderal *Pemberdayaan Masyarakat dan Desa* (Dirjen PMD).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah.*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014*Tentang Desa*.

Wiratna.(2015). *Akuntansi Desa Paduan Tata Kelola Keuangan Desa.Pustaka Baru Press.*

Widjaja, HAW. (2004). Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yuliansyah, dan Rusmianto. (2016). Akuntansi Desa. Jakarta: Salemba Empat.